

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pendugaan Produktivitas Perairan dengan Metode Klorofil-a di danau Ranugrati dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai klorofil-a pada danau Grati berkisar antara 0,75-10,45 mg/m³.
2. Nilai produktivitas primer perairan yang didapatkan pada perairan danau Grati berkisar antara 0,70-3,50 gr C/m²/hari.
3. Tingkat kesuburan perairan danau Grati berdasarkan jumlah klorofil-a, termasuk kedalam kategori oligotrofik hingga mesotrofik. Dan berdasarkan sediaan nutrisi yaitu nitrat dan orthofosfat, perairan danau Grati termasuk kedalam perairan oligotrofik dengan kandungan nitrat 0,09 – 0,23 mg/L. Sedangkan dengan kandungan orthofosfat berkisar antara 0,03 – 0,12 mg/L, perairan danau Grati tergolong perairan mesotrofik hingga eutrofik.
4. Nilai potensi perikanan yang didapat pada danau Grati Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur berkisar 276,96-2334,39 Ton Ikan/Tahun pada bulan Desember 2017.

5.2 Saran

Berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian menunjukkan bahwa dari segi kawasan wisata, kondisi danau Grati kurang optimal dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana pendukung, kurangnya minat pengunjung wisata. Hal ini dapat diatasi dengan meningkatkan daya tarik wisata alam danau Grati. Yaitu dengan menambah sarana dan prasarana pendukung seperti menambah jumlah perahu motor untuk wisata air, menambah area permainan

untuk anak-anak dan juga memperbaiki struktur bangunan di kawasan danau (tempat makan, taman dan lain-lain). Sedangkan dari segi kualitas air diperlukan adanya penelitian mengenai kandungan Kalium dan Silikat untuk penelitian kedepannya. Sehingga dapat dianalisis faktor-faktor yang mempengaruhi melimpahnya fitoplankton dari filum Chrysophyta. Agar dapat mengatur keseimbangan perairan danau Grati. Karena Chrysophyta tergolong fitoplankton yang sukar dicerna oleh ikan sebab mengandung kalium dan silikat. Sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap potensi perikanan di danau Grati.

Berdasarkan hasil pengamatan dari kelima stasiun pengambilan sampel. Terdapat beberapa kawasan yang perlu mendapatkan perhatian khusus terutama pada stasiun 2 yaitu kawasan dekat pemukiman penduduk. Di kawasan tersebut banyak ditemukan limbah rumah tangga baik organik (feses) dan anorganik (sampah plastik, kaleng dan lain-lain). Untuk dapat mengatasi permasalahan itu, perlu adanya kerjasama antara penduduk yang tinggal di kawasan dekat danau dan pengelola untuk menjaga kebersihan danau. Bahkan perlu adanya penyuluhan dari pihak RT, RW, Kecamatan atau Kelurahan akan pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan danau Grati dengan tidak membuang sampah di perairan danau Grati. Selain itu pada stasiun 1 yaitu kawasan keramba jaring apung, perlu adanya perbaikan keramba jaring apung yang sudah mulai mengalami pelapukan pada bambu-bambu penyangga. Dan perlu adanya pengelolaan berupa penataan kembali keramba jaring apung agar terlihat lebih rapi dan dapat menjadi daya tarik bagi pengunjung nantinya. Sehingga dengan adanya perbaikan kualitas danau Grati baik dari segi wisata dan kualitas perairan, dapat menjadikan danau Grati sebagai tempat wisata yang banyak diminati pengunjung dan sumberdaya perairan yang dimiliki dan memiliki nilai manfaat lebih bagi keberlangsungan hidup organisme perairan dan penduduk sekitar.